

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam memasuki era modernisasi dimana dalam zaman saat ini kemajuan yang terjadi di berbagai bidang seperti teknologi, ilmu pengetahuan, perdagangan, dan komunikasi yang mencakup global seperti kemudahan dalam mengakses apapun di internet, berkomunikasi dengan sesama di berbeda tempat atau menggunakan daring, dan perkembangan sosial media yang saat ini didukung dengan berbagai *platform* yang tersedia seperti *twitter*, *facebook*, *Instagram*, *youtube*, dsb yang sangat mudah untuk digunakan oleh *public*. Dengan terjadinya kemajuan teknologi tersebut tentunya diikuti dengan dampak-dampak yang diberikan yaitu adanya kejahatan, pelanggaran *privacy*, doktrinisasi, dll. Hal-hal tersebut terjadi karena adanya perkembangan zaman yang saat ini dikenal dengan sebutan globalisasi.

Melihat dari sisi dunia Hubungan Internasional yang saat ini memiliki berbagai isu yang menjadi fokus utama yang di sebabkan dengan adanya globalisasi tersebut atau menduniannya hal apapun yang menyebabkan hilangnya batasan-batasan antar negara sehingga dengan demikian yang saat ini menjadi tujuan utama pada setiap negara-negara yaitu untuk mempertahankan keamanan internasional yang dapat dimana dampak yang berikan dapat sangat

besar dibandingkan dengan konflik nasional atau domestik. Dengan terjadinya fenomena globalisasi ini, dalam sisi Hubungan Internasional memiliki perubahan bahwa adanya ketergantungan atau saling terhubungnya seluruh negara secara global.

Perkembangan globalisasi saat ini yang dimana menyebabkan hilangnya batasan-batasan antar negara sehingga hal tersebut membuat negara- negara harus memperhatikan pertahanan keamanan internasional di negara masing-masing.<sup>1</sup> Globalisasi menyebabkan isu-isu internasional yang saat ini menjadi fokus perhatian dunia yaitu munculnya kelompok teroris internasional yaitu ISIS yang telah mempengaruhi isu pertahanan keamanan negara. Dengan adanya isu internasional tersebut, keamanan isu domestik atau nasional bukan lagi menjadi fokus utama karena dampak yang ditimbulkan lebih kecil dibandingkan dampak yang ditimbulkan akibat isu internasional ISIS tersebut.

Globalisasi membuat segala sesuatu di dapatkan dengan lebih mudah yang dimana terdapat kemajuan di berbagai bidang seperti teknologi yang dimanfaatkan oleh kelompok terorisme ISIS tersebut untuk melakukan propaganda nya untuk menarik perhatian para audiens. Dengan kemajuan teknologi, membuat apa saja dapat diakses dan didapatkan dengan mudah

---

<sup>1</sup>Setyaningsih, "Dampak Globalisasi Terhadap Moral Generasi Muda,  
[http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1622488&val=18063&title=DAMP  
AK%20GLOBALISASI%20TERHADAP%20MORAL%20GENERASI%20MUDA](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1622488&val=18063&title=DAMP%20GLOBALISASI%20TERHADAP%20MORAL%20GENERASI%20MUDA).

terlebih dengan adanya internet yang memiliki sifat tidak ada batasan dan memiliki cakupan yang sangat luas sehingga apapun dapat diunggah dan diakses melalui internet.

Tidak hanya kemudahan mendapatkan informasi, internet membuat komunikasi daring jarak jauh menjadi mudah, mengirim pesan teks kepada nomor pengguna lain atau menggunakan *platform* lain menjadi lebih mudah dan cepat, selain itu yang hebatnya dapat mengirim pesan berupa video, gambar, ataupun suara. Dengan demikian hal tersebut tentu saja digunakan kelompok terorisisme ISIS dengan baik untuk menyebarkan pesan video, foto, maupun suara bersifat provokatif.

Dalam dunia internet atau media sosial yang dimana dalam dunia ini tidak ada batasan dalam hal apapun sehingga internet pun dapat dengan mudah digunakan dan diakses oleh siapapun tanpa batasan umur dan masuk di berbagai kalangan. Selain itu, internet juga tidak dapat menyaring informasi baik maupun informasi buruk, informasi yang memberikan dampak negative atau positive bagi pengguna nya, dan informasi apapun dari internet belum tentu memiliki sumber yang akurat atau tentu saja banyak berita bodong yang tidak terbukti kebenarannya. Informasi-informasi yang diperoleh dari internet dapat juga disalah gunakan oleh orang-orang atau oknum-oknum yang salah dan tidak bertanggung jawab. Sehingga jika dengan minimnya pengetahuan pengguna dengan menelaah informasi apapun yang di dapat dari internet maka audiens tersebut yang menjadi incaran atau target kelompok terorisisme

internasional ISIS karena biasanya audiens tersebut sangat mudah untuk di provokasi dan di manipulative.

Terorisme merupakan suatu bentuk tindakan kekerasan yang ditujukan secara acak sehingga berdampak pada kerusakan, kematian, ketakutan, dan keputusasaan massal. Pelaku aksi terorisme ini biasanya merupakan kelompok yang terdiskriminasi atau merupakan kelompok minoritas. Salah satu cara terorisme untuk mendapatkan

korban yaitu dengan cara berkomunikasi dengan baik yang dimana hal tersebut dapat terwujud melalui media sosial. Dengan demikian penyebaran informasi mengenai ISIS dapat dilakukan secara efektif melalui media massa.

Kemajuan teknologi seperti internet dan media sosial digunakan dengan sangat baik oleh ISIS. Saat ini satu-satunya cara ISIS untuk merekrut anggota baru atau calon korban baru yaitu melalui media sosial karena digunakan oleh seluruh masyarakat di dunia dan sangat mudah untuk diakses. Dengan melalui media sosial, ISIS dengan mudah menyebarkan pesan provokatif, mempromosikan ISIS, mendoktrin atau melakukan *brainwash* kepada para korban sehingga tergiur dengan janji-janji hidup nyaman dan sejahtera jika ikut menjadi anggota ISIS, memberikan informasi-informasi berbahaya sebagai bekal untuk melakukan serangan terorisme, dan mengunggah video serta foto dalam memperluas aksi propaganda nya. Saat ini aksi serangan ISIS didominasi oleh serangan *cyber* media sosial.

ISIS (Islamic State of Irak And Syiria) yang terbagi atas dua wilayah negara yaitu Irak dan Suriah. ISIS memiliki tujuan untuk menjadikan seluruh negara menjadi negara Islam.<sup>2</sup> ISIS dapat dikatakan melakukan pergerakan secara cepat karena dapat menguasai wilayah-wilayah yang semula di duduki oleh pemerintah Irak dan Suriah. ISIS dikatakan sangat kejam dalam melakukan aksinya karena ISIS didukung oleh persenjataan militer untuk melakukan operasi perang dalam usaha untuk mengambil wilayah-wilayah yang ingin dikuasai. Dalam aksinya, ISIS memakan banyak korban jiwa berupa masyarakat sipil serta kerusakan sarana dan prasarana.

Tidak hanya itu, biasanya ISIS juga menargetkan atau memberikan ajakan kepada seseorang yang sedang depresi atau tidak memiliki tujuan hidup sehingga dengan janji-janji rayuan yang ditanamkan oleh ISIS dapat memanipulasi dan mendoktrin korban tersebut.<sup>3</sup> Dengan media sosial, kelompok terorisme internasional ISIS dapat menyebarkan ujaran kebencian, rasa takut yang dimana rasa takut dapat berubah menjadi kekhawatiran masyarakat yang dapat menggoyahkan kestabilan keamanan bagi suatu negara.

---

<sup>1 2</sup> Abdul Waid, "Isis: Perjuangan Islam Semu Dan Kemunduran Sistem Politik1 Komparasi Nilai-Nilai Keislaman Isis Dengan Sistem Politik Kekinian," *Episteme* 9, no. 2 (December 2014), <https://media.neliti.com/media/publications/62871-ID-isis-perjuangan-islam-semu-dan-kemundura.pdf>.

<sup>3</sup> Fredy Tobing and Erwin, "Islamic State in Iraq and Syria (Isis) and Its Impact in Indonesia," *Global: Jurnal Politik Internasional* 21, no. 1 (2019): 101-25.

Ada halnya yang mendasari penulis dalam memilih topik penelitian ini karena adanya rasa ketertarikan mengenai kejahatan transnasional yang tentunya disebabkan akibat dari terjadinya perkembangan zaman yaitu globalisasi. Hal tersebut tentunya memberikan banyak pengaruh-pengaruh yang menimbulkan keresahan-keresahan di masyarakat seperti lahirnya kelompok radikal ISIS yang dimana kehadirannya membuat ketakutan terhadap masyarakat. Dengan adanya globalisasi menjadikan ISIS sangat mudah untuk mendapatkan massa atau pengikutnya sehingga penulis merasa tertarik bagaimana ISIS dapat memanfaatkan globalisasi ini secara maksimal untuk mengumpulkan massa dan menyebarkan aksi propagandanya sehingga ISIS saat ini sudah masuk dalam kategori kejahatan transnasional bukan lagi kejahatan non-internasional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas sehingga penelitian ini, penulis ingin menguraikan dan meneliti serta mengetahui bagaimana pengaruh media sosial dapat digunakan untuk ISIS menyebarkan propaganda ekstrimisme kepada masyarakat luas, pertanyaan penelitian ini adalah

1. **Bagaimana ISIS memanfaatkan globalisasi untuk menyebarkan propagandanya?**
2. **Mengapa media sosial menjadi instrumen yang banyak digunakan oleh pendukung ISIS untuk menyebarkan propagandanya?**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengulas mengenai Globalisasi dan Propaganda Ekstremisme ISIS Melalui Sosial Media dengan menjabarkan dan memberikan informasi atas penelitian penulis kepada pembaca untuk memahami mengenai dampak yang diberikan oleh globalisasi terhadap propaganda ekstremisme ISIS dan menjelaskan mengenai ISIS dalam memanfaatkan media sosial menjadi instrumen untuk mendapatkan massa.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dimaksudkan untuk para pembaca agar mengetahui bahwa media sosial merupakan aspek yang cukup penting dan krusial bagi ISIS dalam membesarkan sekutunya. Kemajuan globalisasi tidak hanya memberikan dampak positive yang tentunya sangat terasa di masyarakat namun adanya dampak-dampak yang dihasilkan dari globalisasi

ini adalah terbentuknya organisasi terorisme yang menjadi musuh ancaman bagi ketahanan seluruh negara di dunia dan menimbulkan rasa ketidaknyamanan bagi masyarakat.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam sistematika penulisan bagian pertama yang merupakan pendahuluan, penulis akan menjabarkan secara khusus mengenai latar belakang mengenai perkembangan zaman globalisasi pada saat ini yang mengakibatkan berkembangnya kelompok terorisme internasional yaitu ISIS yang menggunakan teknologi sosial media untuk merekrut anggota baru.

Lalu pada bab ini juga penulis mengemukakan mengenai rumusan masalah yang akan penulis analisis yaitu **”Bagaimana ISIS memanfaatkan globalisasi untuk menyebarkan propagandanya?”**, dan **”Mengapa media sosial menjadi instrumen yang banyak digunakan oleh pendukung ISIS untuk menyebarkan propagandanya?”**. Pembahasan terakhir pada bab ini yaitu penulis menjelaskan mengenai tujuan dan kegunaan pada penelitian yang akan dikaji.

### **BAB II : KERANGKA BERFIKIR**

Dalam bagian kedua, penulis menjabarkan mengenai tinjauan pustaka yang sudah penulis tetapkan untuk diulas secara khusus dengan didukung

data-data atau sumber yang akurat dan sudah di kelompokkan sesuai dengan tema nya yaitu (i) Ekstremisme ISIS, dan (ii) Media sosial sebagai instrumen propaganda ekstremisme. Tidak hanya itu, pada bagian kedua penulis menjabarkan tentang teori dan konsep dalam penulisan topik penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ketiga, penulis membahas mengenai metodologi penelitian yang secara khusus untuk mengulas tahap-tahap penulisan dan menganalisa topik penelitian tersebut yang berisikan mengenai pendekatan ilmiah, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dengan dilakukannya penjabaran mengenai metodologi penelitian yang dituliskan oleh penulis diharapkan dapat memberikan penjelasan teori yang secara relevan dan terperinci mengenai topik penelitian tersebut.

### **BAB IV : ANALISIS**

Dalam bab keempat ini yaitu analisis, penulis secara khusus mengemukakan analisa penjelasan mengenai rumusan masalah yang merupakan bagian utama dari topik yang dikaji ini. Dalam bagian ini, penulis akan menjawab rumusan masalah yang sudah penulis tetapkan untuk menjadi topik utama pembahasan penelitian penulis yang meliputi tentang adalah **"Bagaimana ISIS memanfaatkan globalisasi untuk menyebarkan propagandanya?"**, **"Mengapa media sosial menjadi**

**instrumen yang banyak digunakan oleh pendukung ISIS untuk menyebarkan propagandanya?”.**

## **BAB V : KESIMPULAN**

Pada bagian terakhir yaitu kesimpulan. Penulis akan menjabarkan yang berisikan kesimpulan penelitian tersebut yang terbagi menjadi saran dan kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan refleksi yang bermanfaat bagi pembaca dan dapat memudahkan pembaca dalam memahami topik penelitian yang penulis jabarkan dalam tulisan ini.

